

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Institusi

Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak atau yang biasa disingkat dengan KemenPPPA merupakan kementerian yang menangani urusan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. KemenPPPA sendiri telah dibentuk sejak tahun 1978. Pada tahun 2016 KemenPPPA membuat program layanan unggulan yaitu Pusat Pembelajaran Keluarga yang dikenal sebagai Puspaga (Puspaga Wening Asih, 2023). Puspaga Wening Asih merupakan unit pertolongan pertama bagi keluarga yang sedang mengalami masalah keluarga pola asuh dan kekerasan secara fisik maupun verbal. Layanan Puspaga sendiri mempunyai fungsi sebagai one step service/ layanan satu pintu keluarga holistik integratif berbasis hak anak (Puspaga Wening Asih, 2023).

Puspaga Wening Asih Kota Bogor memiliki visi terwujudnya pola pengasuhan keluarga berbasis hak anak yaitu hak untuk hidup hak untuk tumbuh kembang dan perlindungan dan hak partisipasi. Puspaga Wening Asih memiliki beberapa misi yaitu: (1) Meningkatkan pelayanan pembelajaran keluarga melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi (2) Meningkatkan layanan konsultasi dan konseling bagi anak orang tua dan wali yang bertanggung jawab (3) Meningkatkan kemampuan keluarga dalam melakukan pengasuhan serta memberikan perlindungan bagi anak. Ada dua jenis layanan yang dimiliki Puspaga yaitu layanan konseling atau konsultasi serta layanan informasi mengenai hak-hak anak. Layanan Puspaga Wening Asih dijalankan oleh psikolog dan konselor yang berpengalaman. Untuk memenuhi hak-hak anak Puspaga Wening Asih harus mempertimbangkan lima prinsip pembangunan yaitu: tidak diskriminasi terhadap kepentingan terbaik anak hak untuk hidup tumbuh dan berkembang mendengarkan pendapat anak dan Puspaga Wening Asih harus mudah diakses. Fungsi dan tujuan dari layanan Puspaga Wening Asih adalah untuk meningkatkan kemampuan orang tua yang

bertanggung jawab terhadap anak dalam menjalankan tanggung jawab mengasuh dan melindungi anak agar terciptanya kebutuhan akan kasih sayang, kelekatan, keselamatan dan kesejahteraan yang menetap dan berkelanjutan demi kepentingan yang terbaik bagi anak serta perlindungan dari kekerasan, eksploitasi, perlakuan salah dan penelantaran (Puspaga Wening Asih, 2023).

Pada tahun 2019 pemerintah memberikan surat keputusan Walikota Bogor Nomor 1475-45-44 Tentang Pembentukan Pusat Pembelajaran Keluarga sebagai lembaga masyarakat. Awalnya Puspaga Kota Bogor berbasis lembaga masyarakat yang berisi 10 orang dan belumbasis lembaga pemerintah yang pada waktu itu masih melakukan edukasi ke masyarakat. Lalu pada tahun 2021 Puspaga Wening Asih Kota Bogor mendapatkan standarisasi dengan predikat Puspaga Utama Kota Bogor. Pada tahun 2022 pemerintah melakukan perencanaan pembentukan Surat Keputusan Walikota Kota Bogor terkait Puspaga Wening Asih sebagai Lembaga Dinas. Tahun 2023 Puspaga Wening Asih ditetapkan sebagai Puspaga Dinas dibawah DP3A Kota Bogor dengan Surat Keputusan Walikota Bogor Nomor 41.45/Kep.374-DPPPA/2022 tentang pembentukan dan susunan kepengurusan Puspaga Kota Bogor (Puspaga Wening Asih 2023). Pencapaian yang berhasil Puspaga Wening Asih Kota Bogor lakukan adalah terdapat 206 kasus dan 19 sosialisasi edukasi yang ditangani oleh Puspaga pada bulan Januari hingga Desember 2022 (Puspaga Wening Asih, 2023).

2.2 Makna Logo



Gambar 2.1 Logo PUSPAGA Wening Asih

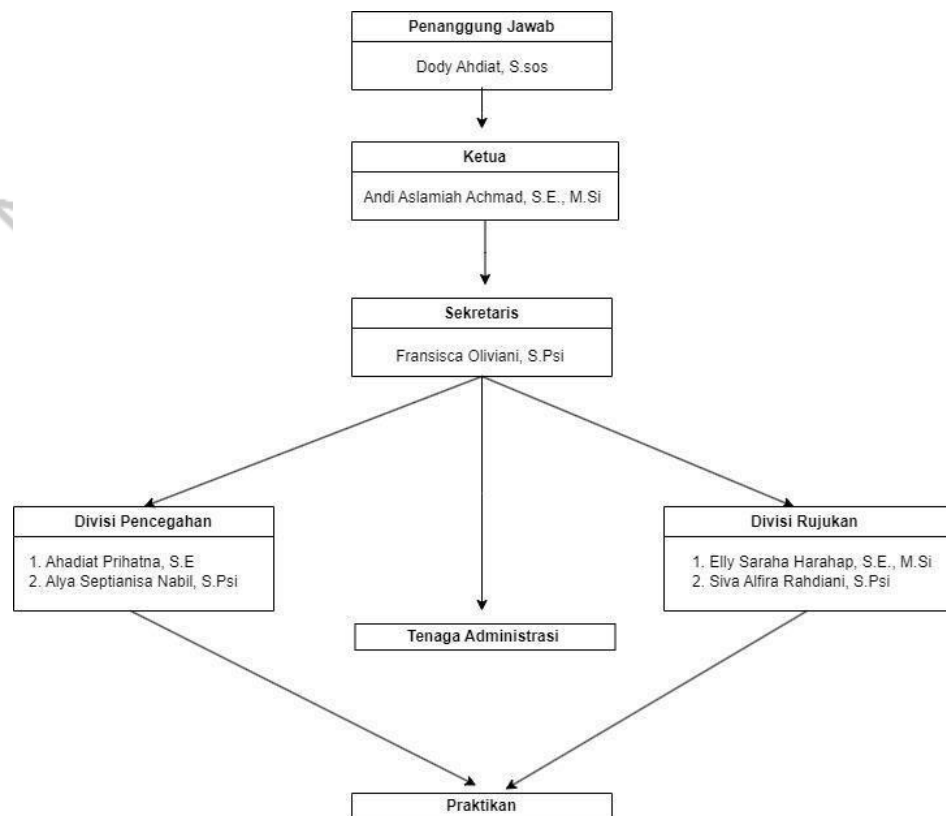
Berdasarkan hasil wawancara praktikan dengan konselor yang sudah lama bekerja di Puspaga Wening Asih Kota Bogor pada. Gambar

2.1 merupakan logo Puspaga Wening Asih Kota Bogor yang telah dibuat dari awal berdirinya Puspaga Wening Asih Kota Bogor. Logo tersebut mengartikan bahwa Puspaga Wening Asih Kota Bogor merupakan sebuah layanan pusat pembelajaran keluarga. Warna pada Puspaga yang berwarna-warni mengartikan bahwa puspaga selalu menerima klien dari beragam latar belakang untuk datang konsultasi maupun konseling. Lalu didalam logo tersebut terdapat gambar rumah yang terdapat pada huruf PUSPAGA yang mempunyai arti bahwa Puspaga sebagai tempat berlindung yang aman dan tempat yang nyaman untuk bercerita bagi anak-anak yang sedang mengalami masalah (Puspaga Wening Asih, 2023).

2.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan pada struktur organisasi di Puspaga Wening Asih Kota Bogor, jenis struktur organisasi yang digunakan adalah *division of labor* karena mengacu pada pembagian tugas kerja secara terpisah yang ditugaskan kepada para pegawai dengan jabatan yang berbeda-beda. Pekerjaan yang sudah dibagi-dibagi otomatis akan mengarah pada spesialisasi pekerjaan sesuai dengan bidangnya karena setiap bidang pekerjaan akan mencakup beberapa tugas yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan suatu produk atau jasa (McShane & Glinow, 2018). Dari

teori McShane & Glinow (2018), dapat diketahui bahwa jenis struktur organisasi *division of labor* dari Puspaga Kota Bogor dibuat berdasarkan pada urutan dan fungsi kerja di setiap jabatan dan dari jabatan tersebut dapat memberikan pelayanan jasa yang berbeda-beda (McShane, S. L., &Glinow, 2018).



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puspaga Wening Asih (SK PUSPAGA WENING ASIH, 2023)

Puspaga Wening Asih Kota Bogor memiliki jabatan dan fungsi kerja yang berbeda-beda bagi setiap pegawainya. Berikut jabatan dan fungsi kerja di Puspaga Wening Kota Bogor:

- 1. Penanggung jawab, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Kota Bogor** yaitu membuat dan memberikan arahan mengenai kebijakan umum seperti anggaran dasar Lembaga, bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugas dan kegiatan Puspaga Wening Asih Kota Bogor.

2. **Ketua Kepala Bidang Data Informasi dan Peningkatan Kualitas Keluarga (PKK)** mempunyai tugas untuk mengembangkan dan menetapkan kebijakan untuk pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data, serta penyebaran informasi, partisipasi dari masyarakat.
3. **Sekretaris** melakukan layanan administrasi pencatatan serta pendataan di dalam kelembagaan Pusat Pembelajaran Keluarga.
4. **Tenaga Administrasi** mempunyai tugas yaitu melakukan pendataan diri klien yang datang berkunjung
5. **Divisi Pencegahan** memberikan konsultasi dan informasi tentang pengasuhan anak yang berbasis hak-hak anak dalam bidang Kesehatan, Pendidikan, Sosial, Informasi, dan Teknologi.
6. **Divisi Rujukan** memberikan layanan konseling dan layanan rujukan kepada klien untuk mendapatkan layanan Kesehatan lebih lanjut.
7. **Praktikan** memiliki tugas untuk membantu layanan yang berada pada divisi pencegahan yaitu memberikan konsultasi, dan informasi tentang pengasuhan anak yang berbasis hak-hak anak diberikan ketika melakukan psikoedukasi untuk divisi rujukan praktikan memberikan konseling dan membuat surat rujukan klien.

2.4 Kegiatan Umum Institusi

Puspaga Wening Asih Kota Bogor mempunyai kegiatan umum yang berfokus pada meningkatkan kehidupan keluarga dan ketahanan keluarga melalui pendidikan pengasuhan, kemampuan menjadi orang tua, kemampuan melindungi anak, kemampuan anak berpartisipasi dalam ketahanan keluarga, serta penyediaan program pencegahan dan konseling bagi anak dan keluarga. Aktivitas yang seringkali dilakukan di Puspaga Wening Asih Kota Bogor, yaitu konseling, wawancara dan observasi, investigasi pengaduan ke rumah klien, mendampingi klien, serta penyelenggaraan psikoedukasi pada masyarakat. Sebelum melakukan seluruh kegiatan tersebut, proses ini diawali dengan adanya laporan pengaduan dari klien, orang-orang terdekat klien, atau lembaga pihak ketiga yang memberikan pernyataan laporan kepada Puspaga Wening Asih Kota Bogor (Puspaga Wening Asih, 2023).

Mengajukan laporan bisa dilakukan melalui *online* via *hotline service* maupun secara *offline* dengan mendatangi kantor Puspaga WeningAsih Kota Bogor secara langsung. Selain melakukan dua hal tersebut, terdapat laporan yang datang dari pihak ketiga seperti pihak sekolah, Komnas Perempuan dan Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAID), lalu dirujuk ke lembaga Puspaga Wening Asih Kota Bogor yang sesuai dengan alamat tempat tinggal klien (Puspaga Wening Asih, 2023). Setelah menerima laporan kasus, konselor akan bertemu dengan klien untuk melakukan proses wawancara dan konseling. Karena di Puspaga sendiri tidak ada seorang psikolog maka konselor yang menangani klien yang datang. Tujuan konselor melakukan wawancara dan konseling untuk mengetahui seberapa berat apa masalah yang dialami oleh klien dan apakah klien memiliki trauma akibat dari kasus yang menimpa dirinya. Jika masalah yang dihadapi oleh klien sangat berat hingga menyebabkan trauma, maka Puspaga Wening Asih akan membuat surat rujukan klien dan surat rujukan tersebut nantinya akan diberikan ke UPTD PPA Kota Bogor agar klien bisa ditangani oleh psikolog secara langsung (Puspaga Wening Asih, 2023).

Selain itu terdapat kegiatan lain seperti apabila klien tidak mampu untuk melakukan kunjungan secara langsung ke kantor Puspaga WeningAsih Kota Bogor, maka investigasi pengaduan ke rumah klien akan dilakukan bersama dengan pendamping, dan konselor. Kegiatan yang dilakukan selama investigasi pengaduan tidak jauh berbeda dengan kunjungan klien secara langsung di kantor Puspaga. Melalui investigasi pengaduan, konselor bisa melakukan observasi secara langsung. Observasi dilakukan untuk melihat suasana serta kondisi keluarga dan lingkungan tempat tinggal klien apakah baik dalam artian layak untuk ditinggali atau tidak cukup baik untuk ditinggali serta untuk perkembangan dari klien sendiri, apabila tidak cukup baik maka klien akan diarahkan untuk tinggal sementara di *shelter* UPTD sembari staf PUSPAGA bersama UPTD Kota Bogor mencari tempat tinggal yang baru untuk klien agar tidak tinggal di kondisi lingkungan yang tidak cukup baik (Puspaga Wening Asih, 2023). Selanjutnya, penyelenggaraan kegiatan psikoedukasi di mana kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pelatihan, dan informasi kepada

masyarakat tentang pengenalan Puspaga Wening Asih Kota Bogor serta edukasi seperti kekerasan, dan pelecehan pada perempuan dan anak. Biasanya kegiatan ini dilakukan di beberapa tempat umum seperti alun- alun Kota Bogor yang banyak dilalui oleh orang tua, orang dewasa, perempuan, remaja, anak-anak, serta di beberapa sekolah-sekolah. Selain itu pada divisi pencegahan terdapat kegiatan yaitu memberikan layanan konsultasi dan layanan informasi tentang hak anak, layanan konsultasi diberikan ketika klien membuat janji terlebih dahulu sebelum melakukan konsultasi atau datang secara langsung ke Puspaga. Untuk layanan informasi tentang hak anak biasanya disampaikan saat melakukan psikoedukasi ke sekolah-sekolah setelah materi psikoedukasi telah disampaikan maka konselor memberikan pengetahuan ke anak-anak tentang hak anak yang bisa mereka dapatkan. Sementara pada divisi rujukan terdapat kegiatan memberikan layanan rujukan kepada klien untuk mendapatkan layanan lebih lanjut.

Pada divisi rujukan hanya melakukan satu kegiatan saja, yaitu ketika klien merasa masalah yang dialami klien masih belum dapat diatasi maka klien dapat meminta surat rujukan atau dari divisi rujukan sendiri yang menawarkan kepada klien apakah klien ingin dirujuk ke psikolog karena di Puspaga sendiri masih belum terdapat psikolog. Jika klien mengatakan mau, maka divisi rujukan akan membantu membuat surat rujukan ke UPTD Kota Bogor. Karena di UPTD Bogor sudah terdapat psikolog (Puspaga Wening Asih, 2023).